

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian adalah kesatuan, rencana, dan spesifik cara memperoleh, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena, keadaan, atau karakteristik subjek penelitian secara sistematis dan objektif, tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran faktual mengenai kondisi yang terjadi sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan (Sugiyono, 2022). Studi kasus adalah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti sangat luas (Nursalam, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian deskripsi kualitatif ini bertujuan untuk melakukan atau memberikan Asuhan Keperawatan pada klien *Appendicitis* di Ruang Seruni RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah adalah pernyataan yang menjelaskan istilah-istilah kunci yang menjadi fokus studi kasus. Batasan istilah pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada klien dengan *Appendicitis* di Ruang Seruni RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Asuhan keperawatan pada pasien dengan *Appendicitis*

adalah proses kegiatan praktik keperawatan langsung dengan cara memberikan perawatan pada pasien, dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia. Berpegang pada standart keperawatan, meliputi: pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan (intervensi), pelaksanaan (implementasi), evaluasi, secara komprehensif selama masa rawat minimal 3 hari, peneliti juga mengikuti kegiatan bagaimana asuhan keperawatan yang diberikan pada klien dengan *Appendicitis* dan mengobservasi bagaimana perkembangan klien selama masa rawat inap minimal 3 hari dengan dilakukan asuhan keperawatan pada pasien pre operasi *Appendicitis* dan post operasi *Appendicitis* tanpa komplikasi.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan sasaran atau subyek yang digunakan dalam penelitian. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari satu klien yang mengalami *Appendicitis*, yaitu dengan kriteria:

- 1) Bersedia menjadi partisipan
- 2) Kooperatif
- 3) Pasien dengan kasus *Appendicitis* tanpa komplikasi
- 4) Pasien *Appendicitis* dengan indikasi *appendiktomi* baik pasien pre/post dengan masa perawatan minimal 3 hari.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Ruang Seruni RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.4.2 Waktu Pelaksanaan

Pengambilan data atau kasus pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 07 Februari s/d 11 maret 2026

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah pengumpulan data bergantung rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan. Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subjek, melatih tenaga pengumpul data (jika diperlukan), memperhatikan prinsip-prinsip validitas dan reliabilitas, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Nursalam, Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, 2015).

3.5.1 Tahap Persiapan

1) Bahan atau instrumen

Bahan atau instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumen wawancara terstruktur (format pengkajian), alat pemeriksaan fisik, alat pemeriksaan laboratorium dan radiologi.

2) Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, pemeriksaan fisik (*inspeksi, auskultasi, palpasi dan perkusi*) dan studi dokumentasi.

a) Wawancara

Wawancara merupakan cara mengumpulkan informasi dari klien. Selama wawancara berlangsung perawat dapat memandu percakapan dengan pertanyaan langsung. Untuk lebih efektif dan efisiensi yang maksimal, dapat direncanakan wawancara sebelum bertemu klien. Memberitahu klien bahwa tujuan wawancara adalah

untuk merencanakan asuhan yang efektif yang akan memenuhi kebutuhan klien. Pengumpulan data dan pengkajian adalah pertanyaan terbuka, pertanyaan terperinci, ketrampilan observasi dan taktil. Klien memiliki hak untuk menolak menjawab pertanyaan yang menurut mereka terlalu pribadi. Pada beberapa kasus, mungkin perlu dibicarakan dengan anggota keluarga karena kebanyakan dari pasien biasanya bingung untuk berespon. Harus melindungi kerahasiaan pasien, jangan pernah mengungkapkan informasi yang sebelumnya tidak diketahui anggota keluarga tanpa persetujuan dari klien sendiri (Saputro, 2018).

b) Pengamatan (observasi)

Peneliti benar-benar mengambil bagian didalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan dengan kata lain peneliti ikut aktif berpartisipasi pada aktivitas yang sedang diteliti. Peneliti mempunyai kerangka atau struktur yang jelas dan peneliti berada dalam kondisi dan situasi yang sedang diteliti.

3) Prosedur Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh dengan melakukan pendekatan kasus yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Prosedur pengumpulan data dalam deskriptif kualitatif ini meliputi:

- a) Diterbitkannya surat ijin penelitian dari Kaprodi D3 Keperawatan Trenggalek No. DP.04.03/F.XIII.15.5/61/2026 yang ditujukan kepada Direktur RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek, dengan mematuhi protokol kesehatan.

- b) Peneliti mendapat surat jawaban dari Direktur RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek No.000.9/95/406.010.001/18.00/2026 yang menyatakan tidak keberatan perihal ijin melaksanakan rencana penelitian (studi kasus) yang ditujukan kepada Kepala Ruang Seruni RSUD dr. Soedomo yang menyatakan untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
- c) Peneliti melakukan koordinasi bersama perawat ruangan dalam menentukan partisipan dengan mematuhi protokol kesehatan. Peneliti melakukan pendekatan kepada partisipan dengan menjelaskan tujuan penelitian, proses dan hak-hak partisipan, serta meminta persetujuan kepada partisipan.
- d) Peneliti dan partisipan melaksanakan penelitian dengan membuat kontrak waktu dan tempat untuk pengumpulan data serta memberikan lembar persetujuan (informed consent) bahwa klien bersedia menjadi responden.
- e) Peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara dimulai dari tahap pengkajian. Peneliti memulai proses pengambilan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan terbuka tentang data dasar meliputi nama, umur, agama, alamat, keluhan yang dirasakan, aktivitas selama dirumah sakit yang bertujuan untuk menjalin keakraban dengan partisipan tersebut. Setelah itu melakukan pemeriksaan fisik menggunakan nursing kit. Pengambilan data membutuhkan

waktu sekitar 30 menit setelah tahap pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnose, kemudian menyusun rencana tindakan, melaksanakan rencana tindakan dan mengevaluasi hasil dari tindakan keperawatan. Tahap pelaksanaan di akhiri dengan melakukan validasi hasil wawancara. Kemudian membuat kontrak berikutnya dengan partisipan.

- f) Peneliti mengakhiri proses asuhan keperawatan pada klien, karena pasien dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang.

Dalam melakukan semua kegiatan,peneliti tetap memperhatikan dan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Pada pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini diperlukan teknik observasi, wawancara, atau gabungan. Prosedur pengumpulan data merupakan suatu proses pengkajian dengan mengumpulkan informasi tentang status kesehatan secara sistematis dan terus menerus. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, didasarkan pada prosedur melakukan proses asuhan keperawatan pada saat peneliti melakukan praktik klinik. Prosedur pengumpulan data meliputi:

- 1) Diterbitkannya surat ijin melakukan penelitian dari Kaprodi D3 Keperawatan Trenggalek, serta surat ijin untuk melakukan penelitian dari RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
- 2) Proses pengumpulan data dimulai dari mahasiswa mencari klien sesuai dengan kasus atau klien yang akan diberikan asuhan keperawatan. Setelah klien ditemukan, mahasiswa melakukan

tindakan preorientasi atau membina hubungan saling percaya dengan pasien dan keluarganya, mahasiswa memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan yang akan diberikan pada klien. Kemudian peneliti memberikan informed consent berkaitan dengan meminta ketersediaan klien untuk diberikan asuhan keperawatan. Setelah pasien dan keluarganya mengerti dan menyetujui maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan, maka mahasiswa melakukan tahap berikutnya.

- 3) Tahap kontrak, mahasiswa melakukan kontrak waktu dengan pasien yang akan diberikan asuhan keperawatan
- 4) Tahap pelaksanaan, mahasiswa melakukan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, yang meliputi antara lain wawancara tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit keluarga dan pola aktivitas sehari-hari yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik pada klien. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnosa, kemudian menyusun rencana tindakan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu dilakukan evaluasi hasil dari tindakan keperawatan yang sudah dilakukan
- 5) Tahap terminasi, mahasiswa mengakhiri proses asuhan keperawatan pada klien, setelah pasien dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data pada studi kasus ini didasarkan pada derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferbility*), kebergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*).

3.6.1 Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Credibility bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasikan kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah-langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai tahapan asuhan keperawatan.

3.6.2 Keteralihan (*Transferbility*)

Transferability adalah sejauh mana hasil penerapan studi kasus pada suatu subjek studi kasus dapat diterapkan dalam subjek penelitian yang lain Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau studi kasus yang lain.

3.6.3 Kebergantungan (*Dependability*)

Dependability adalah kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Dalam hal ini diterapkan metode studi kasus dengan dua klien sebagai objek dan sudah dapat menjawab serta mencapai tujuan penulisan yang ada.

3.6.4 Kepastian (Confirmability)

Confirmability mengandung makna bahwa sesuai itu objek jika mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak lain terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang.

3.7 Analisa Data

Prinsip yang harus dipegang dalam analisis yang merupakan jenis penelitian kualitatif adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan data antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesa, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan. Kesenjangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara teori dan fakta dalam suatu tabel yang kemudian diinterpretasikan secara jelas sehingga mudah difahami temuannya dan dapat diinformasikan ke orang lain.

3.8 Etik Penelitian

Etik penelitian merupakan pedoman nilai dan moral yang menjadi dasar bagi peneliti dalam melaksanakan seluruh tahapan penelitian guna mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penerapan etik penelitian berkaitan dengan berbagai norma yang harus dipatuhi oleh peneliti, meliputi norma kesopanan yang menghormati nilai, kebiasaan, dan tatanan yang berlaku di masyarakat, norma hukum yang mengatur konsekuensi atau sanksi terhadap setiap bentuk pelanggaran, serta norma moral yang menekankan sikap etis, kejujuran, dan tanggung jawab dalam proses penelitian.

Etika penyusunan KTI harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi informan), merupakan pernyataan tertulis kesediaan informan sebagai subyek dalam penyusunan karya tulis ilmiah.
- 2) *Anonymity* (tanpa nama), nama dari informan tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, untuk mengetahui keikut sertaannya peneliti cukup dengan menuliskan nama inisial.
- 3) *Confidentiality* (kerahasiaan) artinya kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari informan dijamin kerahasiannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil karya tulis ilmiah.